

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar menjadi faktor yang sangat krusial karena dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan meraih prestasi yang lebih baik. Namun, di sisi lain, kurangnya motivasi belajar dapat menimbulkan kebosanan dan kurangnya semangat dalam belajar. Oleh karena itu, penting bagi para pelajar dan pendidik untuk memahami tentang pentingnya motivasi belajar dan bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar tersebut. Permasalahan ini menjadi salah satu alasan mengapa motivasi belajar menjadi topik yang penting untuk dibahas dalam dunia pendidikan.¹

Salah satu cara yang dilakukan Muhammadiyah mencapai tujuannya adalah melalui pendidikan. Seiring berjalannya waktu, Muhammadiyah kemudian mengembangkan program Pendidikan dasar dan menengah pada sekolah dan madrasah Muhammadiyah. Pengembangan kurikulum ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dengan sistem pembelajarannya sebagai standarisasi mutu pendidikan Muhammadiyah, khususnya di bidang ISMUBA (Al-Islam, kemuhammadiyah dan bahasa arab) yang merupakan ciri khusus dan keunggulan sekolah dan madrasah Muhammadiyah. Melalui pendidikan ISMUBA (Al-Islam, kemuhammadiyah dan bahasa arab) yang bermutu, diharapkan sekolah dan madrasah Muhammadiyah mendidik calon-calon kader bangsa dan kader umat yang tangguh, memiliki pengetahuan agama islam yang luas, dan akhlak mulia.²

Pendidikan Al-Islam merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang diberikan kepada siswa mulai tingkat dasar sampai Perguruan Tinggi.

¹ Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2021), h. 290.

² Gunawan dan Kamarudin, *Pendidikan Akidah Akhlak* (Yogyakarta: Gramasurya, 2022), h. 3.

Proses pembelajaran pendidikan Al-Islam masih menerapkan metode kepada siswa yaitu, hapalan dan diskusi dan penerapan ajaran Islam yang harus dipraktikkan kepada siswa yaitu, nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Islam sebaiknya mendapatkan waktu yang proporsional, bukan hanya dimadrasah atau sekolah yang bernuansa Islam, serta dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan kepribadian peserta didik untuk membangun moral bangsa³.

Siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan⁴. Sedangkan menurut Sardiman, pengertian siswa adalah orang yang datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.⁵

Sebagaimana diketahui bahwa SMP Muhammadiyah at-Tanwir merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa pada proses belajar di bawah pengawasan ustadz atau tenaga pendidik profesional dalam naungan nilai-nilai keislaman. Pesantren terdiri atas jenjang-jenjang pendidikan yaitu tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Proses pendidikan memang tidak sepenuhnya dapat terlaksana di pesantren, karena terdapat faktor keluarga dan lingkungan masyarakat yang juga memiliki pengaruh penting dalam pendidikan kepada santri. Namun, sebagai lembaga non-formal pesantren memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pembentukan karakter dan perilaku santri yang berakhlakul karimah.⁶

³ Siti Khadijah, *Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Makasar*, (Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020), h. 24.

⁴ Ali Shafique Khan, *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 43

⁵ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada, 2003) h. 57.

⁶ Sandria Fathurahman. *Impelementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Kewirausahaan*, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), h. 1.

Sekolah SMP Muhammadiyah at-Tanwir dituntut untuk melakukan transmisi ilmu keagamaan dimasyarakat dan Pesantren sudah merubah pola sistem pendidikan di Pesantren sebagai respon sosial dan ekonomi, modernisasi dan inovasi dalam Pendidikan Islam diantaranya perubahan terhadap isi kurikulum pendidikan pesantren dengan memasukan subjek umum, perubahan sistem klasikal ke sistem perjenjangan, pembaruan kelembagaan dan diversifikasi lembaga pendidikan, serta pembaruan fungsi yang mencakup fungsi sosial dan ekonomi.⁷

Maka dari itu, peran implementasi kurikulum terhadap potensi para siswa sangat penting dalam menghadapi tantangan zaman yang terjadi, baik diwujudkan pada masyarakat umum ataupun lingkungan, yang mana hal tersebut sangat menjadi suatu nilai yang inti dalam menghadapi segala hal.⁸

Motivasi siswa dapat digerakkan dari faktor eksternal seperti pemberian materi oleh guru yang disusun secara kreatif, dukungan dari orang tua, sedangkan motivasi dari faktor internal dapat digerakkan dengan adanya minat belajar dari siswa. Motivasi tersebut dapat juga dilihat dari kegiatan belajar Implementasi kurikulum yang baik menjadi tanggung jawab siapapun demi menciptakan sesuatu yang bermanfaat.

Perhatian terhadap motivasi di sekolah dalam hal ini belajar telah dipengaruhi oleh perspektif kognitif untuk meningkatkan motivasi siswa untuk meraih sesuatu atau untuk berprestasi. Dalam pandangan ini, murid ingin percaya bahwa mereka melakukan karena keinginan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal.

Manusia secara naluriah pastilah memiliki keinginan untuk belajar. Belajar terjadi ketika siswa memiliki minat untuk mengeksplorasi rasa keinginan tahunya dan memiliki relevansi dengan kebutuhan dan tujuan dari siswa tersebut. Belajar akan dirasakan bermakna jika muncul dari keinginan

⁷Imam Syafei, *Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Islam, Al-Tadzkiyyah*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 86.

⁸Ali, H., *Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren. Dalam Harapandi Dahri (ed). Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Kemenag RI, 2007), h. 33

siswa tersebut. Keinginan yang mendorong siswa untuk belajar dapat dikatakan sebagai motivasi belajar.⁹

SMP Muhammadiyah at-Tanwir adalah suatu unit Pendidikan dalam satu kesatuan Pondok Pesantren Muhammadiyah at-Tanwir Metro yang memiliki visi terwujudnya pendidikan yang integral, unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah serta misi antara lain, meningkatkan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan dan pembelajaran, meningkatkan kesadaran sumber daya insani dalam berislam, berilmu dan beramal sholeh, melaksanakan pembelajaran tahsin tilawah dan tahfidz Al-Qur'an yang intensif, mengembangkan kemampuan peserta bersinergi dan berprestasi dan terahir mengrmbangkan manajemen sekolah yang akuntabel, transparan dan patisipatif.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui implementasi mapel Al-Islam terhadap motivasi belajar siswa yang dituangkan dalam judul ;**“Analisis Pengaruh Pembelajaran ISMUBA Berbasis Realitas Siswa Terhadap Motivasi Belajar Di SMP Muhammadiyah at-Tanwir Metro T.A. 2023/2024“**

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada dan agar dalam penelitian ini tidak terjadi kerancuan, maka penulis dapat membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian ini.

1. Apakah pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, kemuhammadiyah dan bahasa arab) berbasis realitas siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar di SMP Muhammadiyah at-Tanwir Metro ?
2. Adakah pengaruh signifikan pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, kemuhammadiyah dan bahasa arab) berbasis realitas siswa terhadap motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah at-Tanwir Metro?

⁹ Khoe Yao Tung, *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*, (Jakarta: Indeks. Kompri. 2015), h 34.

¹⁰ Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro, diakses dari <http://.attanwirmetro.or.id/sejarah.htm>, pada tanggal 22 November 2022. Pukul 20.00.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, kemuhammadiyah dan bahasa arab) berbasis realitas siswa terhadap motivasi belajar di SMP Muhammadiyah at-Tanwir Metro.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, kemuhammadiyah dan bahasa arab) berbasis realitas siswa terhadap motivasi belajar di SMP Muhammadiyah at-Tanwir Metro.

D. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai pijakan dan refrensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis pengaruh pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, kemuhammadiyah dan bahasa arab) berbasis realitas siswa terhadap motivasi belajar di SMP Muhammadiyah at-Tanwir Metro.

b. Kegunaan Praktis

1) Penulis

Bagi penulis, manfaat penelitian ini adalah dapat mengembangkan kemampuan menganalisis penulis khususnya dalam bidang penelitian serta dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai pengaruh pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, kemuhammadiyah dan bahasa arab) berbasis realitas siswa terhadap motivasi belajar di SMP Muhammadiyah at-Tanwir Metro dan itu juga penelitian berguna bagi penulis untuk membentuk kerangka berpikir yang sistematis dan terstruktur dengan memulai untuk menganalisis Permasalahan sampai dengan tahap kesimpulan.

2) Lembaga/ Institusi

Bagi lembaga penelitian ini berguna untuk meningkatkan program pembelajaran di lingkungan Fakultas Agama Islam agar mahasiswa yang di cetak adalah mahasiswa yang aktif dan mampu berfikir kritis.

3) Mahasiswa

Menambah pengetahuan bagi mahasiswa terkait Analisis pengaruh pembelajaran ismuba berbasis realitas siswa terhadap motivasi belajar di SMP Muhammadiyah at-Tanwir Metro. Hal ini juga bisa di lihat dan di jadikan rujukan kepada mahasiswa, guna memiliki motivasi untuk terus belajar dan mengaktualisasikan ilmu ke dalam tindakan nyata.

4) Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini berguna untuk membantu pihak kampus terutama Fakultas Agama Islam agar mahasiswa nya dapat berperan aktif di lingkungan masyarakat serta dapat berkontribusi dan peka terhadap kesenjangan dan permasalahan yang ada pada masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini memfokuskan pada siswa putra di SMP Muhammadiyah at-Tanwir Metro T.A. 2023/2024